



EDUKASI PENGENALAN TEKNOLOGI PETA DIGITAL MELALUI APLIKASI GOOGLE MAPS DI SMP KRISTEN REHOBOTH AMBON

EDUCATION ON THE INTRODUCTION OF DIGITAL MAP TECHNOLOGY THROUGH THE GOOGLE MAPS APPLICATION AT REHOBOTH CHRISTIAN JUNIOR HIGH SCHOOL AMBON

**Wildan Tino^{1*}, Imanuel Villian Trayanta Soukotta², Eva Susan Ratuluhain²,
Muhammad Fahrul Barcinta², Cantik Sitta Devayani²**

¹ Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon, 97233, Indonesia

² Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon, 97233, Indonesia

*E-mail Penulis Korespondensi: wildan.tino@lecturer.unpatti.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

Peta Digital; Google Maps; Literasi Spasial; SMP Kristen Rehoboth Ambon

Di era perkembangan teknologi digital yang pesat, kemampuan literasi spasial menjadi keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh generasi muda, termasuk di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Namun, pemanfaatan teknologi peta digital dalam proses pembelajaran di banyak sekolah, khususnya di Kota Ambon, masih sangat terbatas. Sebagian besar siswa hanya mengenal *Google Maps* sebagai alat penunjuk arah dalam kehidupan sehari-hari, bukan sebagai media pembelajaran yang edukatif dan interaktif. Kondisi inilah yang mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema edukasi pengenalan teknologi peta digital melalui aplikasi *Google Maps* di SMP Kristen Rehoboth Ambon dilaksanakan oleh tim dosen dari Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, pada tanggal 4 November 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan spasial siswa, khususnya dalam memahami dan memanfaatkan teknologi peta digital sebagai sarana pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Metode pelaksanaan dilakukan secara edukatif, partisipatif, dan interaktif melalui tahapan penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan aplikasi *Google Maps*. Siswa diperkenalkan pada konsep dasar peta, sistem koordinat, simbol peta, serta fitur utama dalam *Google Maps* seperti *Satellite View*, *Street View*, dan *Direction*. Sebanyak 18 siswa kelas 9 mengikuti kegiatan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi peta digital. Sebelum kegiatan hanya beberapa siswa yang memahami fungsi fitur-fitur *Google Maps* secara detail, namun setelah kegiatan hampir seluruh siswa mampu menggunakan aplikasi untuk mencari lokasi, menentukan arah, menghitung jarak, serta merencanakan rute perjalanan dengan baik. Kegiatan ditutup dengan pembagian hadiah kepada siswa yang aktif selama praktik dan games edukatif serta foto bersama antara tim PKM dengan seluruh peserta kegiatan.

Abstract

Keywords:

In the era of rapid digital technology advancement, spatial literacy has become an essential skill for the younger generation, including at the junior high school level. However, the

Digital Map; Google Maps; Spatial Literacy; Rehoboth Christian Junior High School

use of digital map technology in classroom learning remains limited in many schools, particularly in Ambon City. Most students are only familiar with Google Maps as a daily navigation tool. This gap served as the primary motivation for conducting this community service activity. The Community Service Program activity themed "Introduction to Digital Map Technology Education through the Google Maps Application" at Rehoboth Christian Junior High School, Ambon, was carried out by a team of lecturers from the Marine Science Department, Faculty of Fisheries and Marine Science, Pattimura University, on November 4, 2025. This activity aimed to improve students' digital and spatial literacy, particularly in understanding and utilizing digital map technology as an interactive, technology-based learning tool. The implementation method was conducted in an educative, participatory, and interactive manner through stages of counseling, demonstration, and hands-on practice using the Google Maps application. Students were introduced to basic map concepts, coordinate systems, map symbols, and key features of Google Maps such as Satellite View, Street View, and Directions. A total of 18 ninth-grade students participated in the activity. Pre-test and post-test results showed a significant improvement in students' understanding of digital map technology usage. Before the activity, only a few students understood the functions of Google Maps features in detail; however, after the activity, nearly all students were able to use the application to search for locations, determine directions, calculate distances, and plan travel routes effectively. The activity concluded with the distribution of prizes to students who were active during the practice session and educational games, as well as a group photo between the PKM team and all participants.

e-ISSN: 2798-3684 | **Copyright** © 2026 Author(s)

License:  This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Article info: *Received:* 11 Maret 2026 | *Accepted:* 13 April 2026 | *Online:* 07 Mei 2026

How to cite this article: Tino, W., Trayanta, S, I.V., Susan, R.E., Fahrul, B.M., & Sitta, D, C. (2026). Edukasi Pengenalan Teknologi Peta Digital Melalui Aplikasi Google Maps di SMP Kristen Rehoboth Ambon. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 12-21.
<https://doi.org/10.51135/baktivol6iss1pp12-21>

1. Pendahuluan

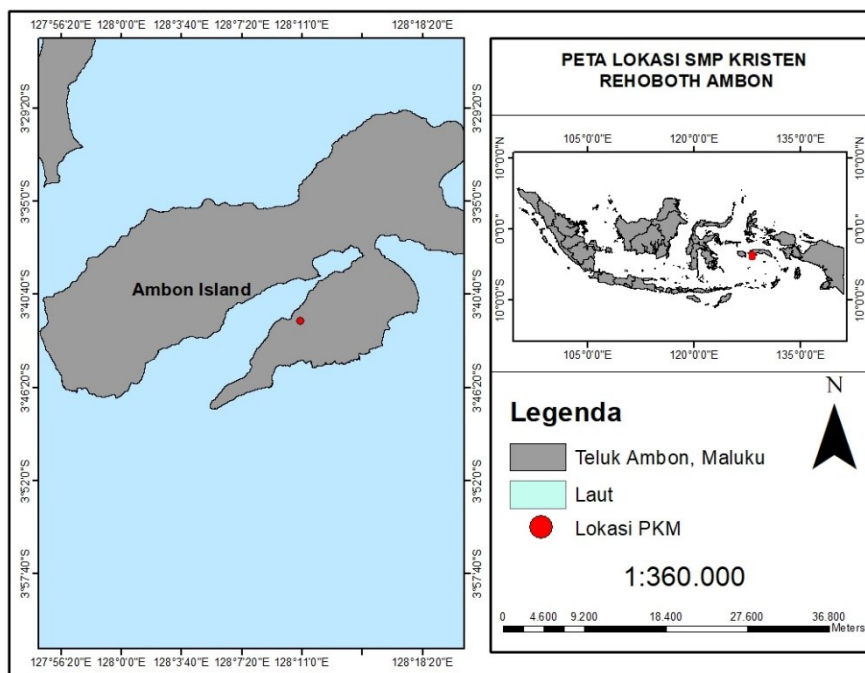
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Huraerah *et al.*, 2023). Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang banyak digunakan adalah teknologi peta digital yang memungkinkan pengguna untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi spasial secara mudah dan interaktif. Aplikasi google maps merupakan salah satu platform peta digital yang paling populer dan mudah digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Pemanfaatan media Google Maps memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi lokasi-lokasi geografis secara visual dan interaktif, sehingga memudahkan para siswa memahami konsep spasial secara nyata (Febriani & Zainil, 2025)

Pemanfaatan teknologi peta digital memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi spasial dan pemahaman geografi peserta didik. Peta digital dapat digunakan untuk mempresentasikan data dalam format visual yang lebih mudah dipahami (Widodo *et al.* 2024). Melalui Google Maps, siswa dapat belajar mengenali lokasi, memahami arah, menghitung jarak, serta mengamati kondisi geografis suatu wilayah secara langsung melalui citra satelit dan street view dengan cara yang lebih visual dan interaktif (Ali *et al.*, 2024). Kemampuan berpikir spasial membantu siswa untuk memahami dan menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan ruang dan tempat, seperti menentukan lokasi, jarak, arah, serta memperkirakan waktu tempuh saat melakukan perjalanan, sehingga siswa dapat membuat keputusan dengan lebih tepat dan logis (Suasti & Nelly, 2025). Namun, di banyak sekolah terutama di daerah-daerah seperti kota ambon, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran masih terbatas. Banyak siswa yang belum memahami fungsi dan manfaat Google Maps secara edukatif, dan umunya hanya mengenalnya sebagai alat penunjuk arah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman siswa terhadap pemanfaatan teknologi geospasial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengenal konsep dasar peta, sistem navigasi, menentukan lokasi, merencanakan rute perjalanan, dan memahami kondisi geografis suatu wilayah. Dengan pemanfaatan langsung Google Maps, siswa dapat belajar secara interaktif mengenai cara membaca simbol peta, menghitung jarak antar lokasi, dan menggunakan fitur-fitur seperti *Street view*, *Satellite view*, dan *Direction*.

2. Pelaksanaan dan Metode

A. Obyek, Waktu dan Lokasi Kegiatan

Obyek kegiatan adalah siswa SMP kelas 9 SMP Kristen Rehoboth. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Edukasi Pengenalan Teknologi Peta Digital Melalui Aplikasi Google Maps di SMP Kristen Rehoboth Ambon” dilaksanakan pada tanggal 4 November 2025, bertempat di ruang kelas 9 SMP Kristen Rehoboth Kota Ambon (Gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM SMP Kristen Rehoboth

B. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui metode penyuluhan dan praktik langsung di ruang kelas 9 pada tanggal 4 November 2025. Kegiatan diawali dengan pretest dan pemberian materi pengantar mengenai konsep dasar peta, sistem koordinat, dan pentingnya literasi digital dalam pembelajaran geografi. Selanjutnya siswa diperkenalkan pada berbagai fitur Google Maps seperti *Satellite View*, *Street View*, dan *Direction*, serta diberikan bimbingan cara menentukan lokasi, menghitung jarak, dan merencanakan rute perjalanan. Sesi praktik dilakukan secara interaktif dimana peserta diminta mencari lokasi sekolah, rumah, pantai, dan beberapa titik penting di kota Ambon.

C. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara edukatif, partisipatif, dan interaktif, agar siswa dapat memahami materi secara menyenangkan dan berkesan. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan Awal Tim dan Sekolah

Sebelum kegiatan dimulai, tim PKM melakukan perkenalan dengan pihak sekolah yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru pendamping, dan siswa kelas 9 sebagai peserta kegiatan. Tim PKM memperkenalkan anggota, menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan. Serta menyampaikan pentingnya literasi digital dalam pembelajaran. Pihak sekolah memberikan sambutan sekaligus dukungan terhadap kegiatan ini.

2. Pre-test (Survei Awal Pemahaman Siswa)

Pre-test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa mengenai peta, sistem navigasi, simbol peta, serta fungsi Google Maps. Tes awal ini berisi pertanyaan

sederhana yang digunakan sebagai dasar untuk menilai peningkatan pengetahuan siswa setelah kegiatan berlangsung.

3. Pemberian Materi Edukasi

Tim PKM memberikan materi secara interaktif menggunakan media visual dan presentasi. Materi meliputi pengenalan konsep dasar peta, sistem koordinat, fungsi simbol peta, dan penjelasan fitur utama pada aplikasi Google Maps seperti *Satellite view*, *Street view*, dan *Direction*. Siswa juga diberikan contoh penerapan teknologi peta digital dalam kehidupan sehari-hari seperti mencari lokasi, menghitung jarak, dan merencanakan rute perjalanan.

4. Praktik langsung

Siswa diarahkan untuk melakukan praktik langsung menggunakan gawai masing-masing dan laptop pemateri. Siswa diminta mencari lokasi sekolah, menentukan jarak antar titik, dan membuat rute menuju beberapa lokasi seperti pantai dan laut di kota Ambon. Untuk menambah semangat dan keterlibatan aktif diadakan games dimana siswa yang berani maju dan mencari lokasi yang telah di pilih oleh tim PKM mereka temukan melalui google maps dengan cara *Street View*.

5. Post-test (Evaluasi Akhir)

Post-test dilakukan dengan pertanyaan yang serupa dengan *pre-test* untuk menilai peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

6. Pemberian Hadiah dan Penutupan

Sebagai bentuk apresiasi, tiga siswa dengan yang berani maju dalam games diberikan hadiah berupa *tumbler*. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi refleksi singkat, dimana siswa menyampaikan kesan dan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan. Acara diakhiri dengan foto bersama antara tim PKM dan seluruh peserta sebagai dokumentasi kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah dan siswa peserta kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh 18 siswa. Sebelum materi disampaikan, pemateri memperkenalkan diri dan membangun suasana yang nyaman melalui penyampaian motivasi dan interaksi ringan. Pendekatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih fokus, aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan (Gambar 2).



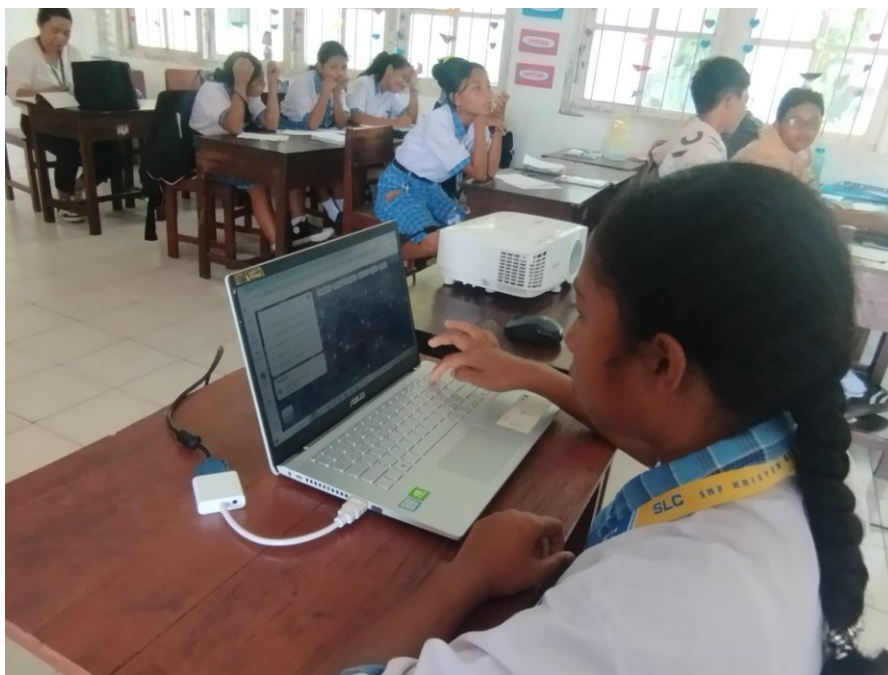
Gambar 2. Suasana dalam kelas 9 SMP Rehoboth

Materi edukatif disampaikan dengan pengenalan konsep dasar peta, sistem koordinat, simbol peta, serta penjelasan tentang fitur-fitur utama pada aplikasi Google Maps seperti *Satellite View*, *Street View*, dan *Direction*. Penyampaian dilakukan secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam diskusi ringan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi tinggi. Mereka aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta mencoba berbagai fitur yang dijelaskan oleh pemateri (Gambar 3).



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Siswa dengan Pemateri

Simulasi langsung penggunaan google maps siswa diminta mencari lokasi sekolah, menentukan jarak menuju rumah masing-masing, membuat rute ke lokasi perbelanjaan, pantai, dan laut menggunakan laptop pemateri (Gambar 4). Melalui praktik ini, siswa belajar menerapkan konsep geospasial secara langsung dalam konteks kehidupan sehari-hari. Siswa juga dapat menentukan waktu tempuh, dan bisa jalan jalan keluar negeri menggunakan fitur *Street View* tanpa harus keluar rumah dengan gambar yang sesuai dengan aslinya.



Gambar 4. Simulasi Penggunaan Google Maps Secara Langsung

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap penggunaan aplikasi Google Maps setelah mengikuti kegiatan edukasi. Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test*, seluruh siswa telah mengetahui pengertian Google Maps dan fungsinya baik sebelum maupun sesudah kegiatan. Hal ini menandakan bahwa pemahaman dasar siswa terhadap aplikasi sudah cukup baik sejak awal. Namun, peningkatan signifikan terlihat pada aspek pemahaman fitur dan fungsi detail dalam aplikasi. Pada pertanyaan mengenai fitur yang memungkinkan pengguna melihat tampilan jalan seperti berada di lokasi (*Street View*), presentase jawaban meningkat dari 33.33% pada pretest menjadi 61.11% pada post test. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan materi dan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi. Sementara itu, pemahaman siswa mengenai simbol arah mata angin pada peta yang berfungsi menunjukkan orientasi meningkat dari 83.33% menjadi 88.89%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memahami simbol dasar pada peta. Kemudian pada aspek langkah awal dalam menggunakan Google Maps, terjadi peningkatan dari 94.44% menjadi 100% (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah memahami urutan dasar dalam membuka dan menggunakan aplikasi secara mandiri.

Table 1 Hasil Evaluasi Pengetahuan dan Pemahaman Siswa Terhadap Google Maps

No	Pertanyaan Evaluasi dan Pemahaman Siswa	Evaluasi Pengetahuan dan Pemahaman Siswa							
		Pretest				Post Test			
		Benar	%	Salah	%	Benar	%	Salah	%
1	Apa itu google maps?	18	100	0	0	18	100	0	0
2	Fungsi utama google maps adalah	18	100	0	0	18	100	0	0
3	Fitur apa yang memungkinkan pengguna melihat tampilan jalan seperti sedang berada di lokasi	6	33.33	12	66.67	11	61.11	7	38.89
4	Simbol arah mata angin pada peta berfungsi untuk menunjukkan	15	83.33	3	16.67	16	88.89	2	11.11
5	Langkah pertama menggunakan Google Maps adalah	17	94.44	1	5.56	18	100	0	0

Kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap motivasi dan sikap siswa. Siswa menjadi lebih tertarik menggunakan teknologi peta digital untuk pembelajaran geografi maupun kehidupan sehari-hari. Siswa dapat berjalan jalan secara langsung seperti aslinya tanpa harus keluar rumah, hanya dengan menggunakan Google Maps saja.

Kegiatan PKM diakhiri dengan pemberian hadiah kepada tiga siswa yang berani maju untuk mencoba dalam kegiatan games edukatif sebagai bentuk apresiasi atas semangat dan partisipasi aktif (Gambar 5), diikuti dengan foto bersama antara tim PKM dengan seluruh peserta sebagai dokumentasi kegiatan (Gambar 6). Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknologi peta digital, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih kreatif, interaktif, dan melek teknologi dalam proses belajar.



Gambar 5. Pemberian Hadiah Kepada Siswa Aktif



Gambar 6. Foto Bersama Antara Tim PKM dengan Seluruh Peserta Kegiatan

4. Kesimpulan

Kegiatan PKM terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari pihak sekolah serta siswa peserta kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif siswa terhadap penggunaan teknologi peta digital. Melalui pendekatan edukatif dan praktik secara langsung, siswa dapat memahami konsep dasar peta, sistem koordinat, simbol peta, serta fungsi utama fitur-fitur Google Maps seperti Satellite View, Street View, dan Direction. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menggunakan aplikasi Google Maps. Kegiatan ini juga meningkatkan literasi digital dan spasial siswa, serta menumbuhkan minat dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran geografi maupun kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Ali, M.K., Kamal, A.L., Safitri, D., Sujarwo, S. 2024. Penggunaan Google Earth dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 1(4): 1-9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v2i1.379>
- Febriani, D.A., & Zainil, M. 2025. Pemanfaatan Kartografi Digital dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik, dan Sosial Indonesia*. 2(3): 129-36. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i3.990>
- Huraerah, A.J.A., Abdullah, A.W., Rivai, A. 2023. Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia. *Jurnal of Islamic Education Policy*. 8(2): 133-146. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/2715>
- Suasti, Y., Nelly, N. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Google Earth untuk Meningkatkan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Padang Panjang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(2): 283- 296. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26587>
- Widodo, W., Adly, E., Cahyati, M. D., Chamim, A.N.N., Satriawan, B.J., Saputra, I.I., Pangestu, M.I.M., Kusuma, T.Y. 2024. *Jurnal Surya Masyarakat*. 6(2): 140-149. <https://doi.org/10.26714/jsm.6.2.2024.140-149>